

**PEMBELAJARAN MATERI BERNYANYI SOLO
DI KELAS IX SMP PERTIWI 2 PADANG**

SKRIPSI



Oleh:

**RIDHA HAMDANI
19232015/2019**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum
NIP. 19630207.198603.1.005**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

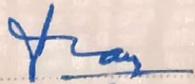
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Materi bernyanyi Solo di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang

Nama : Ridha Hamdani
NIM/TM : 19232015/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 November 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Materi bernyanyi Solo di Kelas IX SMP Pertiwi
2 Padang
Nama : Ridha Hamdani
NIM/TM : 19232015/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridha Hamdani
NIM/TM : 19232015/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Materi bernyanyi Solo di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Ridha Hamdani
NIM/TM. 19232015/2019

ABSTRAK

Ridha Hamdani, 2023. Pembelajaran Materi Bernyanyi Solo di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Materi Bernyanyi Solo di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang. Jenis penelitian adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan handphone. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data adalah mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, mengklarifikasikan data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru belum memenuhi standar, dengan penjelasan sebagai berikut: 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang belum sesuai dengan standar. 2) KD dan IPKD sebagai pengembangan dari tujuan pembelajaran belum relevan. 3) Materi Pelajaran tidak dikembangkan sesuai dengan pengembangan yang diharapkan. 4) Langkah-langkah pembelajaran. Pada saat membuka pembelajaran guru tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran bernyanyi solo yang ingin dicapai. Pada kegiatan inti, metode dan strategi yang digunakan oleh guru dalam tujuan yang ingin dicapai belum sesuai. Pada kegiatan penutup, guru tidak memberikan penilaian yang menunjukkan sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar bernyanyi solo. Media yang digunakan oleh guru kurang komunikatif dan juga belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran untuk menuntut siswa agar lebih giat lagi dalam melaksanakan kegiatan bernyanyi solo.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Materi Bernyanyi Solo di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Esy Maestro, M. Sn sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Irdhan Epria Darma Putra, S. Pd., M. Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iiy
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Penelitian Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
2. Komponen Pembelajaran	13
3. Bernyanyi Solo.....	18
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Objek Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Profil SMP PERTIWI 2 PADANG.....	29
B. Pembelajaran Seni Budaya Secara Umum di SMP Pertiwi 2 Padang .	34
C. Penilaian.....	50
D. Pembahasan.....	50

BAB V. PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
KEPUSTAKAAN	55
LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang mengubah suatu masyarakat menjadi masyarakat yang berpikiran maju, menjadikan anak bangsa menjadi anak yang memiliki rasa ingin tahu dan kreativitas yang tinggi. Dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan dan kebudayaan tertulis bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan negara wajib membiayainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia tanpa kecuali.

Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan setiap dasar potensi pembangunan bangsa. Berdasarkan tentang Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan siswa proses belajar yang dapat berkembang secara aktif diri dalam kemampuan spiritual, pengendalian diri, cerdas kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat atau bangsa (Munib, 2012:144).

Pendidikan seni menawarkan sesuatu yang berupa pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang beradab dan berbudi luhur dan berkemampuan tinggi. Pendidikan seni mencakup segala macam kegiatan dan rasa keindahan. Pembelajaran seni meliputi semua bentuk kegiatan tentang aktivitas fisik dan cita rasa keindahan, yang tertuang dalam

kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran (Depdiknas 2001: 7).

Pentingnya pendidikan seni di sekolah menjadi salah satu aspek yang diperhitungkan oleh pemerintah. Pendidikan seni dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu menyiapkan anak untuk kreatif, inovatif, dan mempunyai kepekaan yang tinggi. Dengan seni kita belajar kreatif dan berbagai hal lain yang dapat mengasah kemampuan keterampilan kita. Seni merupakan suatu keindahan dan dalam paradigma pendidikan seni, terkandung pula tujuan Pendidikan keseluruhannya, demikian juga hal itu berlaku untuk pendidikan seni musik.

Tujuan seni musik adalah meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan diri dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual maupun bersama sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup. Dalam mensyukuri hidup ini, baik secara individu maupun dalam kehidupan kemasyarakatan, dengan menjadikan suatu kemampuan menciptakan kebersamaan yang harmonis

Salah satu kompetensi dasar untuk siswa SMP di bidang seni musik adalah memahami teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara vokal grup maupun solo. Bernyanyi merupakan kegiatan melantunkan suara melalui nada-nada yang menggunakan teknik-teknik tertentu. Teknik vokal merupakan cara

memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Dalam proses pembelajaran vokal, harus memperhatikan dan mengevaluasi proses pembelajaran vokal tersebut secara keseluruhan, artinya dalam mempelajari vokal, teori dan praktek harus berjalan bersamaan.

Kemampuan bernyanyi dapat dibagi atas lima macam, yaitu: (1) Mereka yang dapat bernyanyi tanpa bantuan; yang termasuk golongan ini adalah murid-murid yang dapat menyanyikan nada dengan tepat dan tetap, serta mau dan mampu menyanyi sendiri. (2) Mereka yang dapat bernyanyi dengan bantuan; ialah mereka yang belajar bernyanyi secepat murid macam pertama yang telah disebutkan jika bernyanyi bersama-sama. (3) Mereka yang memulai atau mengakhiri lagu tidak tepat, mereka dapat bernyanyi dengan tinggi nada yang benar tetapi pada saat yang salah. (4) Mereka yang bernyanyi dalam oktaf yang salah, mereka cenderung menyanyikan melodi dengan nada satu oktaf lebih rendah dari tinggi nada yang sudah ditentukan. (5) Mereka yang bernyanyi kurang tepat dengan oktaf yang salah; murid-murid ini menghadapi dua masalah: (a) mereka memulai atau mengakhiri lagu tidak tepat. (b) mereka cenderung menggunakan suara rendah (Jamalus,1998:50).

N. Simanungkalit (2008:4) Menyatakan bahwa bernyanyi adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika bernyanyi perorangan disebut solo dan jika bernyanyi secara kelompok disebut paduan suara. Pentingnya materi menyanyi solo dalam mata pelajaran Seni Budaya dapat menghasilkan tujuan pembelajaran

dan dapat menghayati nilai-nilai keindahan serta terampil, dapat mengembangkan potensi dalam diri, melatih kedisiplinan, melatih kepercayaan diri dan menghargai sesama. Aspek keterampilan yang dimaksud adalah melatih suara atau kepekaan nada pada siswa secara mandiri dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam bernyanyi. Bernyanyi tidak hanya asal bernyanyi saja, dan juga tidak hanya dilakukan dengan menghafal syair atau lirik. Ada beberapa hal penting yang perlu kita ketahui dalam bernyanyi yang berpengaruh dalam menyanyikan lagu yaitu teknik bernyanyi. Terdapat beberapa teknik yang menitik beratkan antara teknik vokal pada penyanyi solo dengan teknik vokal pada paduan suara. Teknik dasar olah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernapasan, resonansi, intonasi, artikulasi, frasing dan ekspresi. Teknik dasar olah vokal pada paduan suara meliputi sonoritas, warna suara, jangkauan suara, homogenitas suara, ekspresi, frasing, dinamika, penafsiran tempo, pernapasan, artikulasi, ketepatan dan kemurnian nada (Simanungkalit, 2008:63). Perbedaan beberapa teknik vokal di atas, dikarenakan konsep bernyanyi solo berbeda dengan konsep bernyanyi pada paduan suara yang lebih terikat dengan sebuah aturan, dimana dalam paduan suara dituntut adanya keserampakkan dalam bernyanyi. Sedangkan seorang solois dapat lebih mengekspresikan kualitas suaranya lebih dari penyanyi paduan suara.

Berdasarkan observasi awal, di sekolah SMP Pertiwi 2 Padang memiliki pembelajaran seni budaya yang salah satu materinya adalah menyanyikan lagu secara solo/tunggal. Penulis berasumsi pembelajaran

yang dilakukan belum sesuai dengan kurikulum k-13, silabus dan RPP. Pembelajaran bernyanyi solo disajikan untuk anak kelas IX. Ketika pembelajaran berlangsung guru seperti kurang memahami apa tujuan dari pembelajaran sehingga sasaran dan target belum tercapai. Pada saat guru mengajar sikap siswa juga kurang pro aktif, penulis berasumsi bahwa factor penyebabnya adalah guru belum mengaplikasikan metode, strategi dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Selanjutnya dilihat dari hasil belajar, belum seluruh siswa menyanyikan lagu secara harmonis, indikasinya bahwa ketukan dan ketepatan nada belum sesuai partitur.

Metode pembelajaran, Hariyanto, Suyono (2017:19) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan atau prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Tujuan dari metode pembelajaran ialah merealisasikan strategi yang telah ditetapkan namun kenyataanya juga belum terlaksana dengan baik, guru hanya memakai metode ceramah selama pembelajaran berlangsung, sehingga menimbulkan rasa bosan, mengantuk pada siswa dan pembahasan pembelajaran itu sudah keluar dari topik pembahasan dikarenakan kurang tepatnya dalam pemakaian metode pembelajaran, begitupun dengan cara atau taktik dalam penyampaian pembelajaran yang masih belum tepat, dimana taktik adalah gaya seseorang

untuk dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual.

Pembelajaran bernyanyi menjadi menarik bagi siswa jika pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan beberapa indikator, mencakup: metode, strategi dan media pembelajaran. Karwono dan Muzni Achmad Irfan (2020:18) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam pembelajaran bernyanyi solo guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, sehingga siswa kurang menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Materi pembelajaran akan tersampaikan apabila menggunakan media yang tepat. Gagne dan Briggs (Arsyad, 2011:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Namun setelah saya lihat langsung, untuk strategi, metode dan media pembelajaran yang dipakai guru seni budaya di SMP Pertiwi 2 Padang memang belum tercapai dan terlaksana dengan baik, guru belum menemukan cara yang tepat dalam menjalankan proses pembelajaran agar pembelajaran itu menarik

dan mudah dipahami sehingga siswa tidak merasa bosan di dalam kelas, terlihat ketika pembelajaran berlangsung guru menyampaikan pembelajaran selalu dengan menggunakan metode ceramah dan kurang memperhatikan media yang dibutuhkan sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Pembelajaran Bernyanyi Solo Di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran materi bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang belum sesuai sasaran dan target.
2. Pembelajaran materi bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang belum sesuai dengan metode, strategi dan media pembelajaran.
3. Capaian pembelajaran materi bernyanyi solo belum sesuai tujuan pembelajaran yang direncanakan.
4. Pembelajaran materi bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang kurang sistematis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian tentang bagaimanakah pembelajaran materi bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran materi bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan oleh penulis merupakan sebuah upaya untuk mengetahui bagaimana belajar siswa dalam proses pembelajaran bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang.
2. Menumbuh kembangkan kembali belajar siswa dalam bernyanyi solo terhadap teknik vokal yang pada dasarnya dianggap mudah oleh siswa.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Sebelum terjun melakukan kerja lapangan terlebih dahulu penulis melakukan studi kepustakaan, baik dari makalah, skripsi, tesis, buku-buku,